



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

1.1 Landasan Teori

1.1.1 Teori Efisiensi Pasar (*Efficient Market Hypothesis*)

Teori Efisiensi Pasar didefinisikan sebagai pasar di mana harga selalu mencerminkan sepenuhnya informasi yang tersedia. Artinya, harga sekuritas pada setiap waktu mencerminkan sepenuhnya semua informasi yang tersedia, dalam pasar efisien, harga menyesuaikan diri dengan cepat terhadap informasi baru (Fama, 2013)

Menurut Fama (1970) dalam Giovanni & Robiyanto (2022) efisiensi pasar menjadi tiga bentuk utama efisiensi pasar dalam bentuk lemah, setengah kuat, dan dalam bentuk kuat.

1. Efisiensi pasar dalam bentuk yang lemah (*Weak Form*) terjadi ketika harga saham yang sekarang mencerminkan seluruh informasi historis atau masa lalu. Informasi ini tidak bisa secara langsung digunakan untuk meramalkan perubahan harga pada masa depan karena sudah mencerminkan harga pada masa kini.
2. Efisiensi dalam bentuk setengah kuat (*Semi strong Form*) yaitu ketika harga saham sepenuhnya mencerminkan semua informasi yang tersedia secara publik. Informasi ini dapat berupa laporan keuangan perusahaan, dividen, penerbitan saham baru, dan lain-lain).
3. Efisiensi pasar dalam bentuk kuat (*Strong Form*) menyatakan bahwa harga saham sepenuhnya mencerminkan semua informasi, ini berkaitan



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

dengan seluruh informasi tentang perusahaan yang tersedia tercermin dalam harga. Informasi yang tersedia ini bisa dikelompokkan menjadi informasi yang telah dipublikasikan dan informasi yang belum atau tidak dipublikasikan. Dalam pasar ini diharapkan tidak ada investor yang mendapatkan keuntungan yang diharapkan lebih besar daripada investor yang lain karena investor tersebut telah memiliki akses untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam.

Pasar efisiensi merupakan pasar “persaingan sempurna” dimana harga sekuritas yang terbentuk telah mencerminkan semua informasi yang ada. Harga akan selalu berubah dan menyesuaikan setiap kali ada informasi yang relevan yang masuk pada pasar, informasi tidak berbayar oleh karena itu tidak dapat mengungguli pasar atau dikenal dengan istilah “*beat the market*” berdasarkan informasi masa lalu atau informasi yang investor ketahui secara sepihak (Utami, 2018).

Menurut Utami (2018) dalam Giovanni & Robiyanto (2022) Efisiensi Pasar Modal. *Efficient Market Hypothesis* (EMH) merupakan teori dasar yang dapat merepresentasikan suatu pasar. *Efficient Market Hypothesis* (EMH) ini menyatakan bahwa pasar berada dalam suatu keseimbangan, di mana pasar berada di dalam harga yang murah dan tingkat return yang diperoleh sama dengan tingkat return yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa teori efisiensi pasar merupakan teori yang menjelaskan bahwa harga saham di pasar modal mencerminkan seluruh informasi yang tersedia, baik



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

informasi historis maupun informasi yang dipublikasikan kepada publik. Dalam pasar efisien, harga saham akan menyesuaikan dengan cepat terhadap informasi baru. Teori ini digunakan untuk melihat seberapa cepat pasar modal Indonesia bereaksi terhadap informasi pergantian menteri keuangan yang menjadi peristiwa dalam penelitian ini.

1.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) menjelaskan bahwa tindakan atau atribut tertentu dari individu dapat berfungsi sebagai sinyal yang menyampaikan informasi kepada pihak lain dalam kondisi ketidakseimbangan informasi. Teori ini bertujuan untuk kekuatan sinyal dari karakteristik yang dapat diamati seperti pendidikan, pengalaman kerja, dan atribut pribadi berfungsi sebagai sinyal yang mencerminkan kemampuan atau kualitas yang tidak dapat diamati secara langsung (Spence, 1973).

Teori sinyal memiliki kaitan dengan informasi yang digunakan sebagai sinyal bagi para investor. Suatu peristiwa yang memiliki kandungan informasi bisa menjadi sinyal bagi para investor untuk menentukan keputusan investasi mereka di pasar modal. Tanggapan dari para investor di pasar modal terhadap sinyal positif dan negatif akan sangat mempengaruhi kondisi pasar, investor akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut, seperti membeli dan menjual saham, atau mungkin tidak bereaksi (Nida *et al.*, 2020).



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Menurut Sambuari (2020) dalam Andrian (2024) Teori pensinyalan adalah teori yang menjelaskan mengapa suatu informasi yang dipublikasikan oleh sebuah perusahaan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal kepada para investor dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa suatu informasi atau peristiwa yang dipublikasikan dapat menjadi sinyal bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Sinyal tersebut dapat berupa informasi positif (*good news*) maupun negatif (*bad news*) yang akan mempengaruhi reaksi pasar modal. Dalam penelitian ini, pergantian menteri keuangan dan perubahan kebijakan pemerintah dipandang sebagai sinyal yang dapat mempengaruhi persepsi dan respon investor terhadap pasar modal. Setiap kebijakan baru yang dikeluarkan pemerintah dapat dipersepsikan sebagai *good news* atau *bad news*.

1.1.3 Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan memerlukan dana jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas (Sambuari *et al.*, 2020). Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antar pemilik modal yang disebut pemodal (*investor*) dengan peminjam dana yang disebut emiten (perusahaan *go public*). Sedangkan, menurut Priharto (2020) dalam Andrian (2024), pasar modal adalah suatu kegiatan perdagangan efek dan penawaran umum, serta



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

lembaga, perusahaan, maupun profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Definisi lainnya yaitu sebuah pasar yang memiliki kegiatan terorganisir dengan jenis perdagangan surat-surat berharga. Dari kedua pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pasar modal adalah suatu kegiatan perdagangan efek dan umum yang terorganisir dalam bentuk konkret atau abstrak dan yang menjembatani pemilik modal dan emiten dalam kegiatan perdagangan.

Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah, dan sebagai sarana kegiatan berinvestasi bagi pemilik dana (*investor*). Pasar modal bukan hanya sekedar pasar yang terdapat transaksi jual beli. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan, definisi dari pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas. Dengan demikian, pasar modal merupakan pasar yang memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun (Andrian, 2024).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat simpulkan bahwa pasar modal merupakan tempat atau sarana yang mempertemukan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana melalui kegiatan perdagangan efek atau surat berharga. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian karena menjadi sumber pendanaan bagi perusahaan sekaligus sarana investasi bagi masyarakat.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Selain itu, kondisi pasar modal juga dapat mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah.

1.1.4 Kebijakan Pemerintah

Menurut Suharto (2008) dalam Tuwu (2020) Kebijakan (*Policy*) adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Kebijakan merupakan instrumen pemerintah, bukan saja dalam arti *government* yang hanya menyangkut aparatur Negara, tetapi juga *government* yang menyentuh pengelolaan sumber daya publik. Kebijakan pada intinya merupakan keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan tindakan yang secara langsung mengatur pengelolaan dan pendistribusian sumber daya alam, finansial dan manusia demi kepentingan *public*. Pemerintah adalah sebuah badan atau institusi yang memiliki kewenangan politik, hukum, dan finansial untuk mengatur dan mengelola kepentingan masyarakat luas secara sistematis.

Berdasarkan pengertian Kebijakan dan pemerintah diatas dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Pemerintah adalah keputusan atau pilihan tindakan yang diambil oleh badan atau institusi, dan finansial untuk mengatur dan mengelola sumber daya publik secara sistematis. Kebijakan ini berfungsi sebagai instrumen untuk mengarahkan pengambilan keputusan dan mengatur pengelolaan serta distribusi sumber daya alam, finansial dan manusia demi kepentingan masyarakat luas. Salah satu bentuk kebijakan pemerintah yang berperan penting dalam perekonomian nasional adalah kebijakan pemerintah di bidang fiskal.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Kebijakan fiskal merupakan salah satu instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah untuk mengelola perekonomian. Kebijakan ini mencakup pengaturan pendapatan dan pengeluaran Negara dengan tujuan mencapai stabilitas ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mendistribusikan pendapatan secara lebih merata (Sari *et al.*, 2024)

Menurut Sukirno (2012) dalam Zulaikah (2024) Kebijakan fiskal adalah alat yang digunakan oleh pemerintah untuk mengatur pengeluaran dan penerimaan negara, terutama dalam bentuk pajak dan belanja pemerintah. Kebijakan fiskal diterapkan oleh pemerintah sebagai bukti untuk mengatur jalannya perekonomian negara Indonesia. Ketika perekonomian mengalami kontraksi atau resesi, kebijakan fiskal ekspansif sering digunakan untuk meningkatkan permintaan agregat melalui peningkatan pengeluaran negara atau pengurangan pajak, yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, saat perekonomian menunjukkan tanda-tanda overheating atau inflasi tinggi, kebijakan fiskal kontraktif, seperti pengurangan belanja negara atau peningkatan pajak, digunakan untuk mengurangi tekanan inflasi dan menjaga keseimbangan fiskal.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pemerintah fiskal merupakan kebijakan yang digunakan pemerintah dalam mengatur penerimaan dan pengeluaran Negara untuk menjaga stabilitas perekonomian, meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta mengendalikan inflasi.



1.1.5 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Indeks harga saham gabungan adalah indeks saham yang dibuat untuk mengukur persentase keseluruhan semua stok yang ada di BEI (Sawitri *et al.*, 2023). Menurut Manurung (2016) dalam Ramadhan & Simamora (2022) Indeks harga saham gabungan (IHSG) merupakan gambaran secara umum tentang kegiatan pasar modal di Indonesia. IHSG memberikan informasi historis kepada investor mengenai pergerakan harga saham dalam satu periode tertentu. Harga penutupan di bursa efek Indonesia menjadi setiap harinya menjadi tolak ukur tentang pergerakan IHSG. Selain itu IHSG juga memberikan cerminan bagaimana kinerja saham-saham seluruh emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pengertian diatas IHSG digunakan untuk memberikan informasi historis kepada investor mengenai pergerakan harga saham dalam satu periode tertentu indeks ini mencakup pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di BEI. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa indeks harga saham (IHSG) merupakan indeks yang menggambarkan pergerakan seluruh harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). IHSG digunakan sebagai indikator untuk melihat kondisi dan kinerja pasar modal Indonesia secara umum. Perubahan nilai IHSG mencerminkan reaksi investor terhadap berbagai informasi ekonomi, politik, maupun kebijakan pemerintah yang terjadi di Indonesia.



1.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
1.	Anugerah et al., (2023)	Analisis Reaksi Pasar Modal Global atas Pernyataan <i>International Monetary Fund</i> mengenai Resesi Tahun 2023 <i>JABis: Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta</i>	Pernyataan IMF mengenai resesi tahun 2023 (X) <i>Average abnormal return</i> (AAR) (Y1) <i>Average Cumulative Abnormal Return</i> (ACAR) (Y2) Alat Analisis: Uji Normalitas, Uji Wilcoxon Signed Rank Test, Uji Paired Sample T-Test	Tidak ditemukan perbedaan signifikan antara AAR dan ACAR sebelum dan sesudah pengumuman IMF tentang resesi 2023. Menunjukkan bahwa pasar modal global tidak bereaksi signifikan terhadap pernyataan IMF tersebut.
2.	Andrian, (2024)	Analisis Reaksi Pasar Modal pada Sektor Pertambangan terhadap Peristiwa Perang antara Rusia dan Ukraina <i>Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)</i>	Peristiwa perang Rusia-Ukraina (X) <i>Abnormal Return</i> (Y1) <i>Trading Volume Activity</i> (Y2) Alat Analisis: Uji Normalitas, Uji <i>Paired Samples t-Test</i>	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan pada <i>Abnormal Return</i> dan <i>trading Volume Activity</i> sebelum dan sesudah peristiwa perang Rusia-Ukraina. Hal ini menunjukkan bahwa perang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
				Rusia-Ukraina tidak memberikan dampak signifikan terhadap reaksi pasar modal Indonesia.
3.	Kristiastuti & Sari, (2021)	Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Penetapan Undang-undang Cipta Kerja Tahun 2020 Jurnal Administrasi Bisnis(JAB) Fakultas Ekonomi, Universitas Nurtanio,Bandung	Penetapan Undang-Undang Cipta Kerja tahun 2020 (X) <i>Abnormal Return</i> (Y1) <i>Trading Volume Activity</i> (Y2) Alat Analisis: Uji Normalitas, Uji <i>Paired Samples t-Test</i>	Abnormal Return:Tidak terdapat perbedaan signifikan pada rata-rata <i>abnormal return</i> sebelum dan sesudah penetapan UU Cipta Kerja. <i>Trading Volume Activity</i> : Terdapat perbedaan signifikan pada <i>trading volume Activity</i> sebelum dan sesudah penetapan UU
4.	Setyowati & Hariyati, (2022)	Analisis Reaksi Pasar Modal Pada Peristiwa Politik Pemilihan Umum di	Peristiwa politik pemilihan umum di Indonesia, Malaysia,Thailand (X) <i>Abnormal Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat reaksi pasar modal yang signifikan di

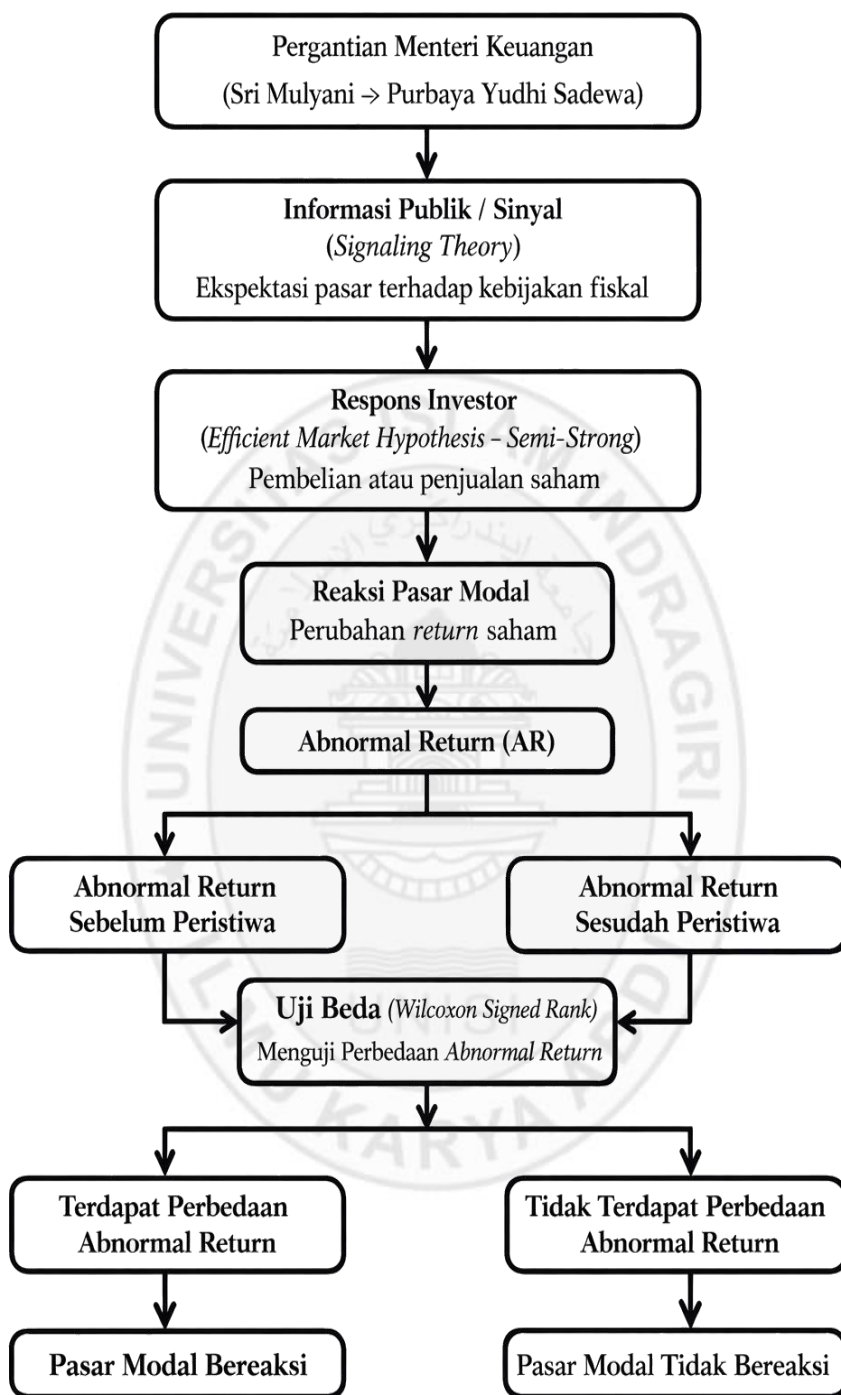


1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Nama Penelitian dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian dan Lembaga Penerbit	Variabel Penelitian dan Alat Analisis	Hasil Singkat Penelitian
		Indonesia, Malay sia,dan Thailand Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Surabaya	(Y1) <i>Trading Volume Activity</i> Y2) Alat analisis: Uji normalitas, Uji <i>One Sample t-Test</i> , Uji <i>Paired sample t-Test</i>	sekitar pemilihan umum di Indonesia, Malaysia, maupun Thailand
5.	Muhammad Af & Rozalinda, (2025)	Analisis Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap pengumuman Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto (Pada PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia Tbk) Jurnal Embistek:Ekono mi,Manajemen Bisnis, Syariah, dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	Pengumuman peluncuran Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto (X) <i>Abnormal Return</i> (Y1) <i>Trading Volume Activity</i> (Y2) Alat analisis: Uji Normalitas, Uji <i>Paired sample t-Test</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada <i>abnormal return</i> maupun <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah pengumuman peluncuran Danantara oleh Presiden Prabowo Subianto

Sumber : Beberapa Penelitian

1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

Sumber :Diolah Peneliti (2025)





1.4 Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (statistik). Oleh karena itu dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol (Sugiyono, 2020).

Berdasarkan penjabaran diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada nilai *Abnormal Return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah peristiwa pergantian Menteri Keuangan.

H_1 : Terdapat perbedaan signifikan pada nilai *Abnormal Return* Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebelum dan sesudah peristiwa pergantian Menteri Keuangan.

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya (Hikmah, 2017). Menurut Sekaran (2011) dalam Muchlis, (2025) variabel adalah atribut bernilai beragam, baik



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

karena perbedaan temporal (nilai berubah pada objek/orang yang sama seiring waktu) maupun perbedaan antar entitas (nilai bervariasi antar-objek/orang dalam waktu tertentu).

Jadi Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian terdapat dua jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah: Peristiwa Pergantian Menteri Keuangan (X)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah: Reaksi Pasar Modal (Y)

Tabel 2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Peristiwa pergantian menteri keuangan (X)	Peristiwa Ekonomi berupa pergantian menteri keuangan pada 8 September 2025 dari Sri Mulyani Indrawati kepada Purbaya Yudhi Sadewa yang diasumsikan membawa perubahan arah kebijakan fiskal dan mengandung informasi bagi pelaku pasar modal.	Tanggal Peristiwa : 8 September 2025 Periode pengamatan (<i>Event Window</i>): 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah peristiwa (-5 sampai +5) Periode estimasi : 100 hari sebelum event <i>Window</i> untuk menghitung <i>expected return</i>



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
2.	Reaksi Pasar Modal (Y)	Respons pasar modal terhadap informasi publik yang tercermin melalui perubahan harga saham indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek Indonesia	<i>Abnormal Return :</i> $AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$ <i>Actual Return :</i> $R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$ <i>Expected Return: Mean Adjusted Model</i> $E(R_{i,t}) = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$ <i>Cumulative Abnormal Return (CAR) :</i> $CAR = \sum_{t=1}^n AR_{it}$

Sumber : Diolah Peneliti (2025)